

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian mengenai perpaduan sastra dan musik dalam karya tulis ilmiah ini, terdapat beberapa kesimpulan dari awal mula perpaduan musik dan puisi itu muncul, kemudian berlanjut sampai jaman sekarang yang melahirkan karya-karya musik puisi dari beberapa seniman musik yang kebanyakan memilih genre pop dalam memusikkan puisi. Pada karya tulis ilmiah ini penulis membahas penerapan teknik memadukan puisi dan musik, disertai contoh puisi karya Sapardi Djoko Damono yang berjudul *Sajak Kecil Tentang Cinta* yang telah dimusikkan oleh M. Umar Muslim dengan tujuan untuk lebih memperjelas tentang penerapan teknik memadukan puisi ke dalam musik tersebut. Selanjutnya penulis juga membahas tentang analisis struktur bentuk musik pada karya musikalisasi puisi tersebut.

Puisi dan Musik merupakan seni suara yang sama-sama menghasilkan bunyi, akan tetapi kedua seni tersebut memiliki perbedaan unsur dalam menghasilkan bunyi. Puisi menghasilkan bunyi dalam melisankan sajaknya melalui suara vokal manusia tanpa terikat aturan ritme maupun melodi, yang hanya bergantung pada panjang pendeknya sajak puisi, sedangkan musik menghasilkan bunyi dalam menyatukan elemen-elemen seperti ritme, harmoni, dinamika, dan melodi dalam sebuah lagu atau komposisi musik, baik melalui

instrumental maupun suara vokal manusia.

Mengenai hal perpaduan dua karya seni ini, semua sajak puisi yang dimelodikan kedalam musik/dimusikalisasikan, pada akhirnya akan menjadi lirik biasa seperti pada lagu-lagu pada umumnya, hanya saja beda mengenai istilah. Jika sebuah penciptaan lagu kemudian liriknya mengambil dari karya puisi, di Indonesia istilah itu dinamakan musikalisasi puisi. Masyarakat Indonesia banyak yang menggunakan istilah tersebut baik untuk acara pentas seni maupun untuk sebuah judul jurnal dan judul di youtube yang berhubungan dengan perpaduan musik dan puisi, meskipun banyak istilah-istilah lainnya juga, seperti musikalisasi sastra, nyanyian puisi, musik puisi, dan musikalisasi syair. Mengenai istilah tersebut masing-masing orang mempunyai definisi sendiri. Namun istilah “musikalisasi puisi” adalah sebutan yang paling di kenal masyarakat untuk nama perpaduan tersebut, baik di kalangan pemusik, sastrawan maupun kalangan awam.

Dalam memadukan karya sastra dan musik, pada umumnya puisi telah tercipta dulu, kemudian baru di tambahkan iringan musik pada puisi, biasanya terjadi tawar-menawar dalam diskusi pada segi teknis antara penyair dan musisi dalam memusikkan puisi. Jenis perpaduan dua karya ini kebanyakan para pelaku musikalisasi puisi menggunakan genre musik pop dalam melagukan puisi, termasuk pada jenis musik yang dibubuhkan pada karya puisi *Sajak Kecil Tentang Cinta*.

Dari hasil analisis puisi pada karya puisi *Sajak Kecil Tentang Cinta* ini mengandung makna rasa cinta kasih, baik itu kepada Tuhan, orang tua, maupun

kekasih. Bahwasanya dalam mencintai sesuatu kita harus menjadi bagian dari apa yang kita cintai. Kemudian lanjut pada tahap analisis struktur bentuk musik, analisis bentuk musikalisasi puisi *Sajak Kecil Tentang Cinta* berstruktur A-A'-A'' dan bersukat 4/4 dalam tempo *Moderato* serta dimainkan dalam tangga nada A minor yang berinstrumentasi vokal dan gitar (duet). Peranan musik ini dalam membubuhkan harmoni dengan nuansa minor yang menimbulkan nuansa haru, mempunyai keselarasan dengan makna puisi yang menceritakan tentang kekuatan cinta kasih, sehingga kekuatan elemen-elemen puisi dan musik pun dapat menyatu dalam satu interpretasi.

## **B. Saran**

Pada penulisan karya ilmiah ini, beberapa saran ingin penulis sampaikan, saran ini ditujukan khususnya untuk para pelaku musikalisasi puisi, penikmat musikalisasi puisi, maupun peneliti musikalisasi puisi selanjutnya.

Dalam memusikalisasikan sebuah puisi diperlukan pemahaman makna dari arti puisi terlebih dahulu sebelum memadukan bentuk iringan musik ke dalam puisi, supaya tercipta keharmonisan yang saling menyesuaikan dalam keselarasan antara sajak dan musik yang berpadu dalam satu karya. Kemudian untuk peneliti selanjutnya dengan topik yang mengangkat perpaduan sastra dan musik, dianjurkan mencari wawasan dan pengetahuan yang lebih luas lagi untuk melengkapi data penelitian, baik itu dari sumber teori buku maupun wawancara langsung dengan seniman musik dan sastrawan, agar terungkap jelas secara mendetail jawaban daripada rumusan masalah.

Saran selanjutnya khususnya ditujukan bagi pemusik yang gemar membuat musikalisasi puisi atau para pelaku musikalisasi puisi yaitu diperlukan pemahaman dalam ilmu teori musik lebih luas lagi, lebih khususnya tentang ilmu bentuk analisa dan ilmu harmoni, agar tercipta banyak ide variatif seperti penggunaan modulasi, pengembangan frase di setiap periode dalam struktur pembuatan musik, supaya tidak terkesan monoton. Setelah penulis mengamati lewat obrolan lingkungan sekitar dan membaca dari salah satu buku referensi yang berjudul *Musik Puisi “Dari istilah ke Aksi”* (2005) yang ditulis oleh Raudal Tanjung Banea dan Iman Budi Santosa, Ternyata di negara Indonesia ini banyak yang memperdebatkan mengenai istilah perpaduan dua karya seni tersebut, masing-masing berlomba menurut argumennya sendiri, memberi sebuah keputusan istilah maupun definisi yang menurut dirinya paling benar dan tepat, terutama pada kalangan seniman, yang sangat ingin penulis sampaikan saran mengenai hal itu, saran ini khusus ditujukan kepada para seniman yang masih saja memperdebatkan mengenai hal tersebut.

Bahwasanya tidak perlu diperdebatkan mengenai istilah maupun definisi menyangkut perpaduan sastra dan musik tersebut, masing-masing individu bahkan setiap seniman mempunyai pendapat sendiri-sendiri. Selagi istilah tersebut tidak menyimpang dari tata bahasa musik dalam penyesuaian nama perpaduan dua karya seni tersebut tidaklah masalah dan tetap menjadi perpaduan dua karya bahwa itu disebut perpaduan musik dan puisi. Karena istilah dengan berbagai macam sebutan seperti : *Musikalisasi Sastra, Nyanyian Puisi, Musik Puisi, Tembang Puitik, Musikalisasi Syair, Lagu Puisi* maupun *Musikalisasi Puisi*

semua istilah itu mempunyai satu tujuan arti dengan makna yang sama, hanya saja pemilihan kosa kata yang berbeda-beda dalam tata bahasa musik.



## Daftar Pustaka

- Ari KPIN. (2008) *Musikalisasi Puisi, Tuntunan dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Hikayat Publishing
- Banoë, Pono (2003) *Kamus Musik*. Yogyakarta : Kanisius
- Damono, Sapardi Djoko (2015) *Melipat Jarak*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Green Aaron. (2017) Beethoven “*Ode To Joy*” Lyric, Translation, and History : <https://www.thoughtco.com/beethovens-ode-to-joy-lyric-history-724410>  
Diakses pada tanggal 26 Maret 2017
- Karl-Edmund Prier SJ. (1996) *Ilmu bentuk Musik*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi
- Karl-Edmund Prier SJ. (1991) *Sejarah Musik 1* : Pusat Musik Liturgi
- Nurgiyantoro. Burhan (2005) *Sastra Anak, Pemahaman Dunia Anak*. Gadjah Mada University Press
- Prof. Dr. Sugiyono. (2011) *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Purwidodo (1983) *Sejarah Musik “Untuk SMM”* : Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Pradopo, Rachmat Djoko (2005) *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Raudal Tanjung Banua dan Iman Budi Santosa. (2005) *Musik Puisi, dari istilah ke aksi*. Yogyakarta : Pustaka Sastra LkiS
- Siswanto & Roekhan. (1991) *Teori Kesusastraan*. Malang : IKIP Malang
- Soemanto, Bakdi (2006) Sapardi Djoko Damono, *Karya dan Duniannya*. Jakarta : Penerbit PT Grasindo
- Strube, Gustav (1928) *The Theory and Use of Chords*. Philadelphia : Oliver Ditson Company
- Silver Brich Press. (2012) *Clair De lune* by Claude Debussy and Paul Verlain : <https://www.google.co.id/amp/s/silverbirchwordpress.com/2012/10/18/clair-de-lune-by-claude-debussy-and-paul-verlaine/amp/> Diakses pada tanggal 18 oktober 2012

Titik Yustina. (2012) Musikalisasi Puisi :  
[www.bindoyustik.blogspot.co.id/2012/05/musikalisasi-puisi.html?m=](http://www.bindoyustik.blogspot.co.id/2012/05/musikalisasi-puisi.html?m=) /  
Diakses pada hari Rabu, 11 november 2015, Pukul 00.34 WIB

www3.cpd1.org (2017) :  
[http://www.3.cpd1.org/wiki/index/php/Languir\\_mefais\\_\(Claudin\\_de\\_sermissy\)](http://www.3.cpd1.org/wiki/index/php/Languir_mefais_(Claudin_de_sermissy)) Diaksek pada tanggal 28 Maret 2017,pada pukul 19.42

